

Seri
Jataka

TALES OF THE
BUDDHA'S
FORMER LIVES

Ular

yang Keras Kepala

The Strong-minded Snake



DA
12

Ular

yang Keras Kepala

The Strong-minded Snake

Judul Asal : Tales of the Buddha's Former Lives,
The Strong-minded Snake

Adaptasi Cerita : Esther Thien

Penerjemah : Meta Sari

Editor : Feronica Laksana

Illustrator : Neti Arbie

Penerbit Asal : Kong Meng San Phor Kark See Monastery

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

Dhammavihāri Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,

Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

✉ yayasandhammavihari@gmail.com

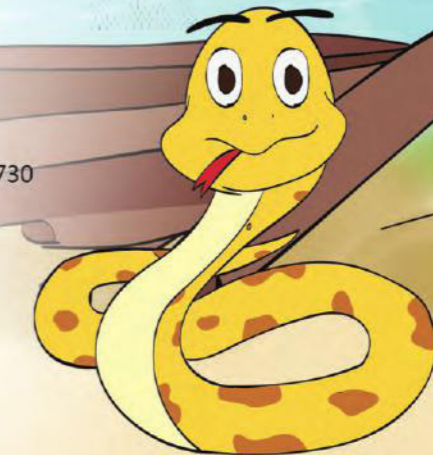
📘 Dhammavihari Buddhist Studies

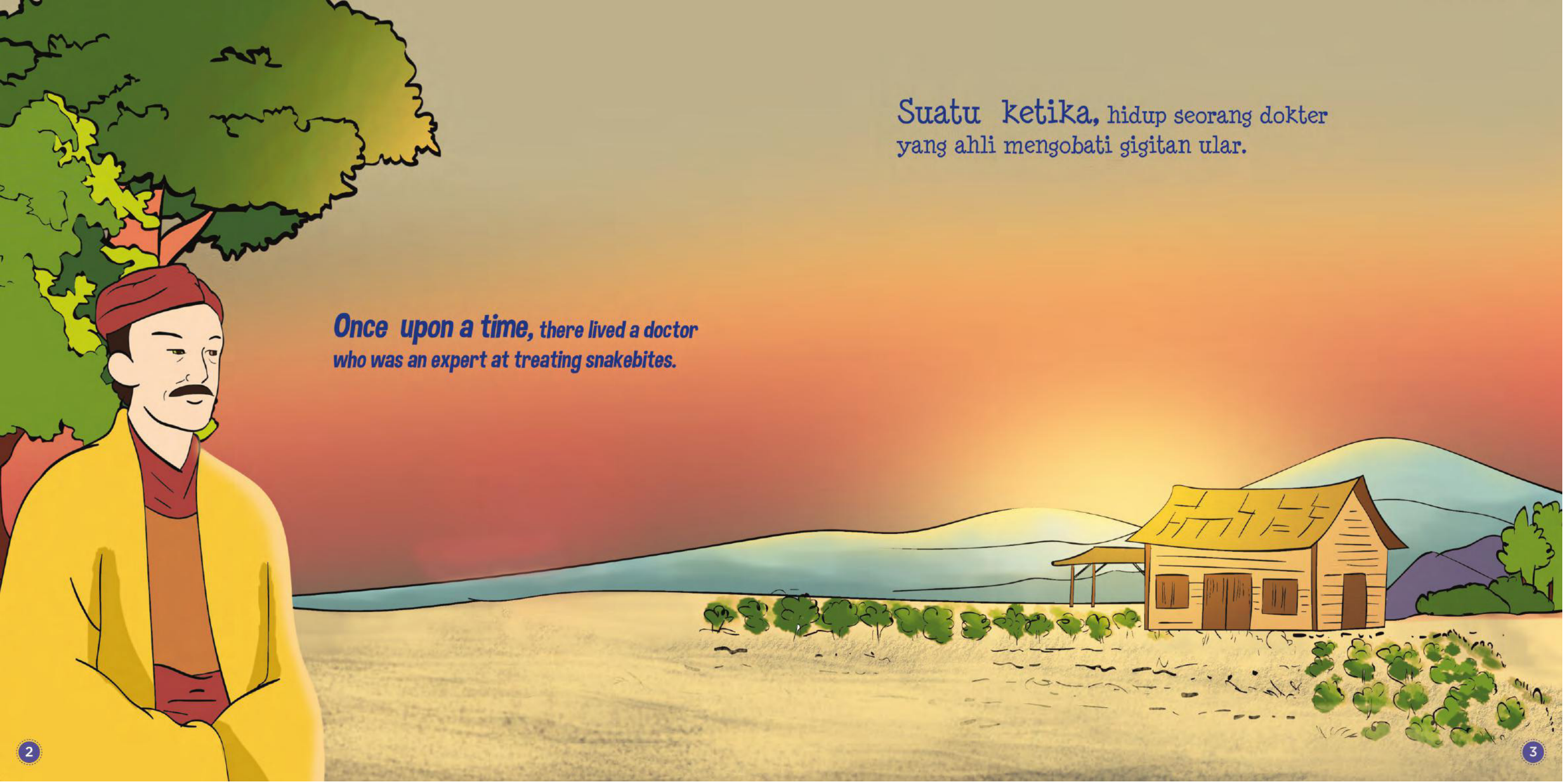
📷 dhammaviharibuddhiststudies

📺 Dhammavihari Buddhist Studies

🌐 www.dhammavihari.or.id


Cetakan: 1, Agustus 2018





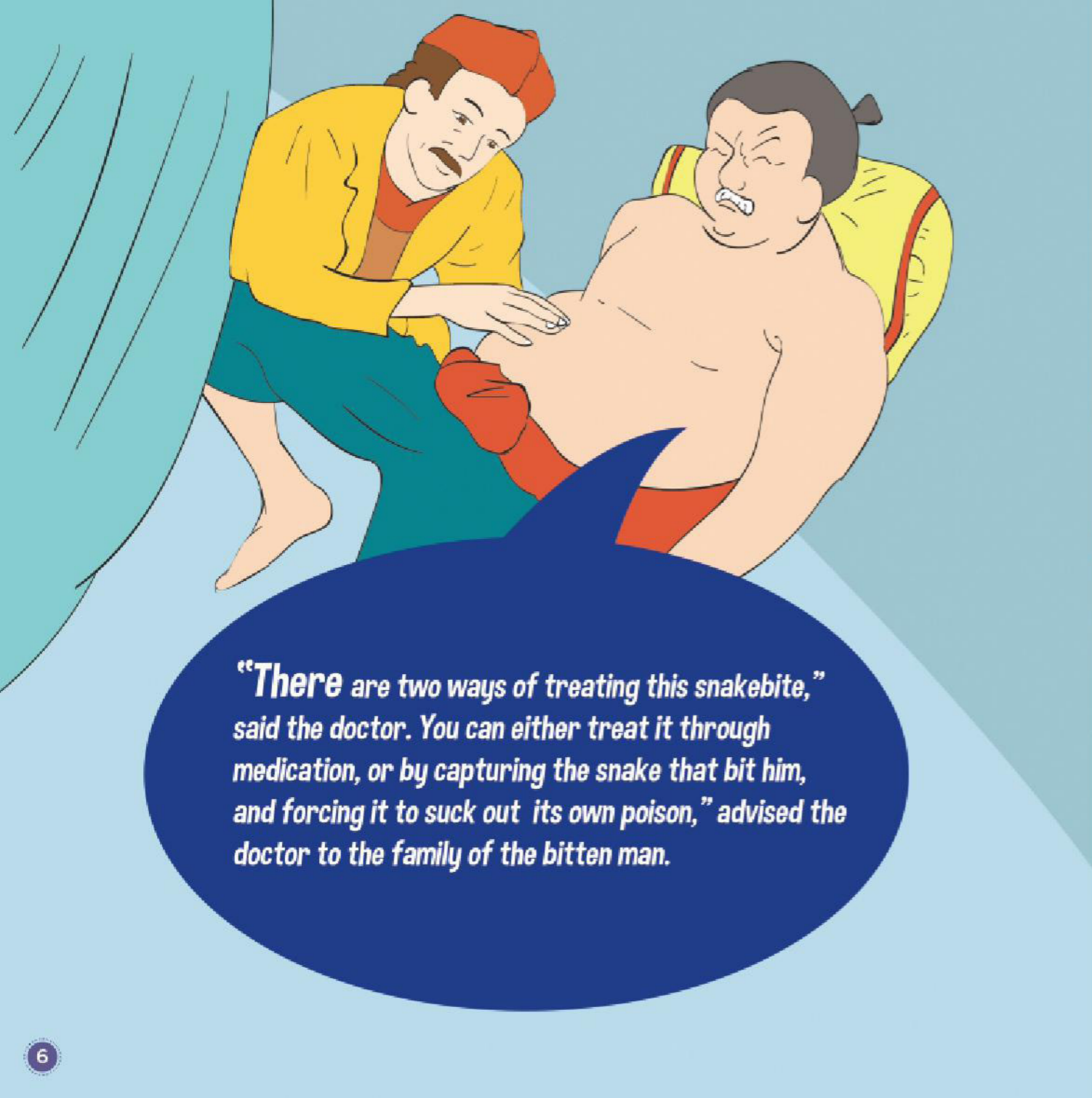
Suatu ketika, hidup seorang dokter yang ahli mengobati gigitan ular.

Once upon a time, there lived a doctor who was an expert at treating snakebites.



One day, this doctor was on a house call to treat a man who had been bitten by a deadly poisonous snake.

Suatu hari, dokter ini mendapat panggilan ke rumah untuk mengobati seorang pria yang digigit ular yang sangat beracun.



***“There** are two ways of treating this snakebite,” said the doctor. You can either treat it through medication, or by capturing the snake that bit him, and forcing it to suck out its own poison,” advised the doctor to the family of the bitten man.*



***“Ada** dua cara untuk mengobati gigitan ular ini,” kata si dokter. “Kamu bisa mengobatinya dengan obat atau dengan menangkap ular yang telah menggigitnya dan memaksa si ular untuk mengisap racunnya sendiri,” saran dokter kepada keluarga pria yang digigit ular.*

After some discussion, the family decided to locate the culprit and make it suck its own poison out.



Setelah berdiskusi beberapa waktu, keluarganya memutuskan untuk mencari ular tersebut dan membuatnya mengisap racunnya keluar.



“Did you bite this man?” asked the doctor
when the snake was caught.

“Yes, I did.” replied the snake.



“Apakah kamu menggigit pria ini?”
tanya dokter ketika ular ditangkap.

“Iya, saya menggigitnya,” jawab si ular.



“Well then,” said the doctor,
***“You must suck your own poison
out of the wound.”***

“Kalau begitu,”
kata dokter, “Kamu harus
mengisap racunmu
keluar dari lukanya.”

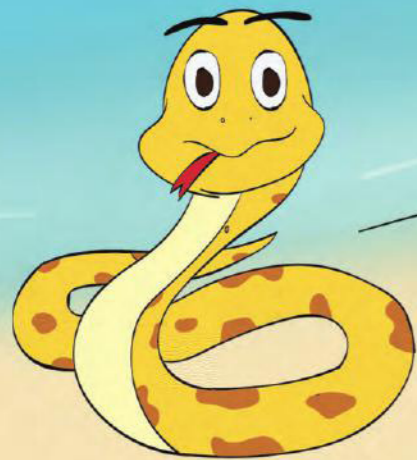
***“Take back my own poison?
Never! I have never done such a
thing and I never will!”*** hissed the
strong-willed snake.

“Mengambil kembali
racunku? Tidak akan
pernah! Saya tidak pernah
melakukan hal seperti itu
dan tidak akan pernah!”
desis si ular keras kepala.



Then the doctor started a camp fire and turned to the snake saying, "If you don't suck the poison out, throw you into this fire and burn you up!"

Kemudian dokter mulai menyalakan api unggun dan menoleh ke si ular sambil berkata, "Bila kamu tidak mengisap keluar racunnya, saya akan melempar kamu ke api ini dan membakarmu!"



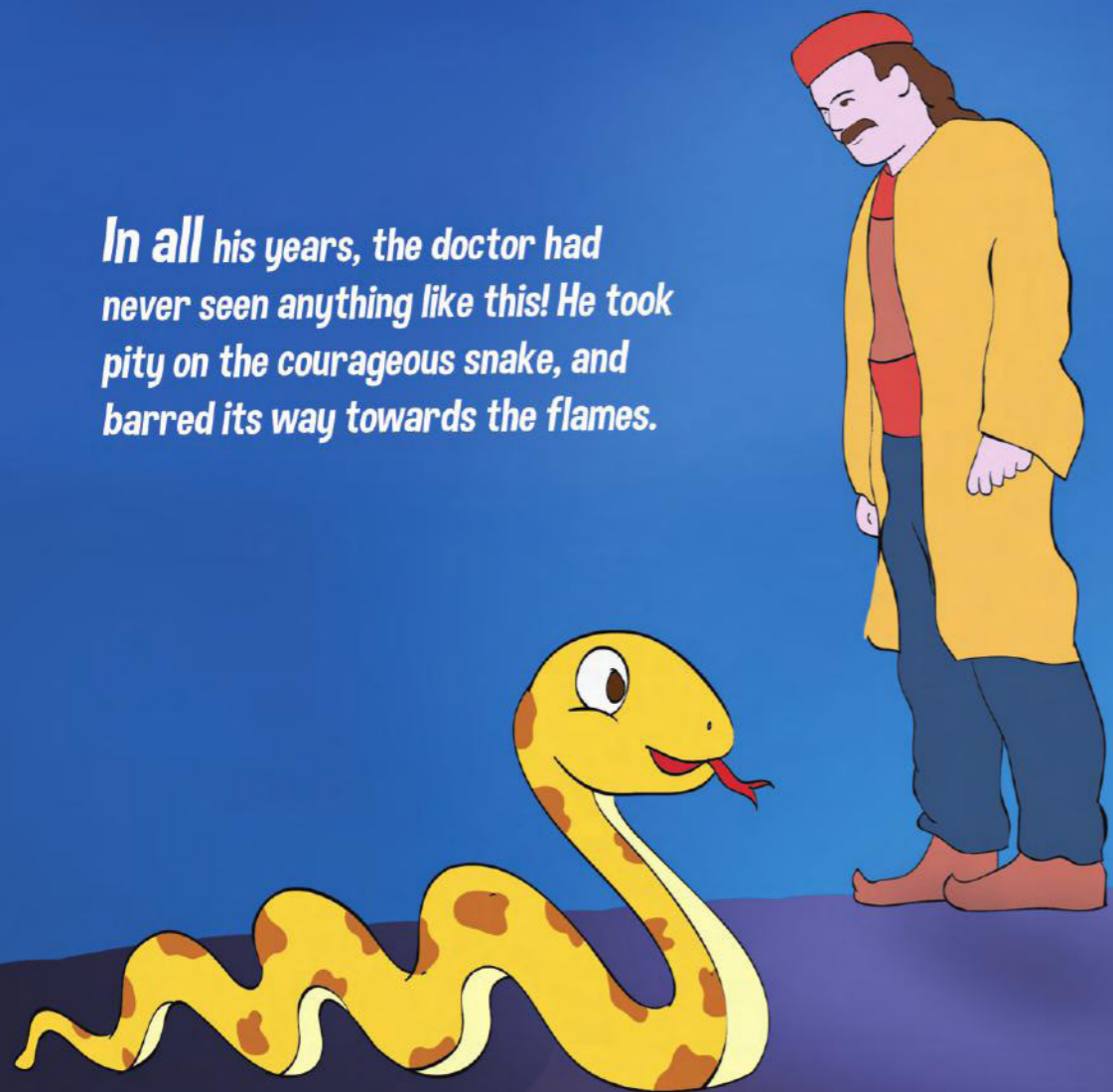


***"I'd rather die than relent!" answered the snake,
and began moving towards the fire.***

***"Saya lebih baik mati daripada menyerah!"
jawab si ular dan mulai bergerak menuju api.***



In all his years, the doctor had never seen anything like this! He took pity on the courageous snake, and barred its way towards the flames.



Seumur hidupnya, dokter itu tidak pernah melihat hal seperti ini! Dia mulai mengasihani ular yang berani dan menghalangi jalannya menuju api.



Then, using medicines and magic spells, he removed the poison in the man.



Kemudian,
dengan menggunakan
obat dan mantra ajaib,
dia mengeluarkan
racun dari dalam
tubuh pria tersebut.



The doctor admired the snake's single-minded determination. He knew that if it used the determination in a wholesome way, it could improve itself and avoid unwholesome actions.



Dokter itu mengagumi keteguhan hati si ular. Dia tahu bahwa bila keteguhan hati tersebut digunakan dengan cara yang benar, akan membuat si ular lebih baik lagi dan menghindari perbuatan tidak baik.





So after teaching the snake the Five Precepts, he set it free and advised it to go in peace and harm no one again.

Jadi setelah mengajarkan si ular tentang Lima Aturan Moralitas (*Pañcasīla*), dia membebaskan dan menasihatinya agar pergi dengan damai dan tidak mencelakai siapa pun lagi.



MORAL OF THE STORY :

Determination wins respect.

MORAL DARI CERITA :

*Keteguhan hati
memenangi rasa hormat.*

Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Paket
1	Suganda Widjaja	20
2	Grace Kandoly	16
3	Rubben Setiawan	15
4	Tanti Sri Mayastuti S	14
5	Indra Alirusin	13
6	Robby Sidharta	12
7	Pranoto Djojohadi K	10
8	Sutanni	10
9	Lim Dewi	8
10	Mutia Dewi Ali	8
11	Nurlia	8
12	Rosmawaty Sukiatto	8
13	Sandra Juda Widjaja	8
14	Chandra Susanto	6
15	Juliana Thamrin	6
16	Mariana Santy Yonata	6
17	Nicholas & Niquita	6
18	Rita	6
19	Sujanto	6
20	Farini	5
21	Oey Mulyadi	5
22	Yulia	5
23	Agil	4

No	Nama	Paket
24	Alwi Susanto	4
25	Juliani	4
26	Louw She Cok	4
27	Magdalena	4
28	Riki Setiawan	4
29	Indra Anggono	3
30	Kurnia Waty	3
31	Lili Pratiwi	3
32	Melissa Adiwinata	3
33	Meta Sari	3
34	Oei Yenny Winarto	3
35	Olivia Djoharsjah	3
36	Paulina	3
37	Prita Natalia	3
38	Rosalina	3
39	Rosmawati Wijaya	3
40	Suleman	3
41	Tamil Selvan	3
42	Yuliasan	3
43	Agustina	2
44	Dalwi Chenderasa	2
45	David Sungahandra	2

No	Nama	Paket
46	Donna	2
47	Elianti	2
48	Farida	2
49	Gouw Tjeng Sun	2
50	Hioe Adian Radiatus	2
51	Indra Susanto	2
52	Lenny Kamadjaya	2
53	Lidya Winata	2
54	Lie Na	2
55	Mariana Halim	2
56	Novi Aprilita Tan	2
57	Siska Herawati	2
58	Anto Wijaya, S. Kom	1
59	Daniel Wijaya Kusuma	1
60	Ik Foeng Mansur	1
61	Ir. Yulliani	1
62	Liong JeFing	1
63	Melly	1
64	Novie Wednesdayanti	1
65	Shirley Ayu Widyaningsih	1
66	Vera Setiawan	1
67	Yanni	1

Dana Dhamma Buku Cergam Ular yang Keras Kepala

No	Nama	Paket
1	NN	283
2	Anthon Angjaya	40
3	Budiman & Kel.	20
4	Kosasih & Rosaline	20
5	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Eddy Hartono	20
6	Sudjadi, Herliana, Prajna, Virya	20
7	Tjhia Wendy C	14
8	Johandy	12
9	Susanti	12
10	Beverlyn Claire Angjaya	10
11	Bianca Camelia Angjaya	10
12	Cun Lie	10
13	Elianti	10

No	Nama	Paket
14	Erlina Chaya Dinat	10
15	Hendra Putera	10
16	Limin Chandra	10
17	Pranoto Djojohadi	10
18	Shintawati	10
19	Steven Gunawan	10
20	Sufren	10
21	Sugimin Susanto	10
22	Yushitaka Erina	10
23	Bahar & Kel	8
24	Devin Yuwenka	8
25	Gren-Ianpin Family	6
26	Phiong Tet Mui	6
27	Suanty Sarikho	6

No	Nama	Paket
28	Willy Kurniawan	6
29	Wiwik Widyastuti	6
30	Alisantoso Halim	5
31	Arlina	5
32	Ernawati	5
33	Metta Surya	5
34	Nela Herawaty	5
35	Pamela Angela	5
36	Violy Sutanto	5
37	Celine Yansen	4
38	Cuculia	4
39	Dewi Ang	4
40	Fenni Yorena	4
41	Heryanto & Tan Gek Lan	4

Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Paket
1	Suganda Widjaja	20
2	Grace Kandoly	16
3	Rubben Setiawan	15
4	Tanti Sri Mayastuti S	14
5	Indra Alirusin	13
6	Robby Sidharta	12
7	Pranoto Djojohadi K	10
8	Sutanni	10
9	Lim Dewi	8
10	Mutia Dewi Ali	8
11	Nurlia	8
12	Rosmawaty Sukiatto	8
13	Sandra Juda Widjaja	8
14	Chandra Susanto	6
15	Juliana Thamrin	6
16	Mariana Santy Yonata	6
17	Nicholas & Niquita	6
18	Rita	6
19	Sujanto	6
20	Farini	5
21	Oey Mulyadi	5
22	Yulia	5
23	Agil	4

No	Nama	Paket
24	Alwi Susanto	4
25	Juliani	4
26	Louw She Cok	4
27	Magdalena	4
28	Riki Setiawan	4
29	Indra Anggono	3
30	Kurnia Waty	3
31	Lili Pratiwi	3
32	Melissa Adiwinata	3
33	Meta Sari	3
34	Oei Yenny Winarto	3
35	Olivia Djoharsjah	3
36	Paulina	3
37	Prita Natalia	3
38	Rosalina	3
39	Rosmawati Wijaya	3
40	Suleman	3
41	Tamil Selvan	3
42	Yuliasan	3
43	Agustina	2
44	Dalwi Chenderasa	2
45	David Sungahandra	2

No	Nama	Paket
46	Donna	2
47	Elianti	2
48	Farida	2
49	Gouw Tjeng Sun	2
50	Hioe Adian Radiatus	2
51	Indra Susanto	2
52	Lenny Kamadjaya	2
53	Lidya Winata	2
54	Lie Na	2
55	Mariana Halim	2
56	Novi Aprilita Tan	2
57	Siska Herawati	2
58	Anto Wijaya, S. Kom	1
59	Daniel Wijaya Kusuma	1
60	Ik Foeng Mansur	1
61	Ir. Yuliani	1
62	Liong JeFing	1
63	Melly	1
64	Novie Wednesdayanti	1
65	Shirley Ayu Widyarningsih	1
66	Vera Setiawan	1
67	Yanni	1

Dana Dhamma Buku Cergam Ular yang Keras Kepala

No	Nama	Paket
1	NN	283
2	Anthon Angjaya	40
3	Budiman & Kel.	20
4	Kosasih & Rosaline	20
5	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Eddy Hartono	20
6	Sudjadi, Hertiana, Prajna, Virya	20
7	Tjhia Wendy C	14
8	Johandy	12
9	Susanti	12
10	Beverlyn Claire Angjaya	10
11	Bianca Camelia Angjaya	10
12	Cun Lie	10
13	Elianti	10

No	Nama	Paket
14	Erlina Chaya Dinat	10
15	Hendra Putera	10
16	Limin Chandra	10
17	Pranoto Djojohadi	10
18	Shintawati	10
19	Steven Gunawan	10
20	Sufren	10
21	Sugimin Susanto	10
22	Yushitaka Erina	10
23	Bahar & Kel	8
24	Devin Yuwenka	8
25	Gren-Ianpin Family	6
26	Phiong Tet Mui	6
27	Suanty Sarikho	6

No	Nama	Paket
28	Willy Kurniawan	6
29	Wiwik Widyastuti	6
30	Alisantoso Halim	5
31	Arlina	5
32	Ernawati	5
33	Metta Surya	5
34	Nela Herawaty	5
35	Pamela Angela	5
36	Violy Sutanto	5
37	Celine Yansen	4
38	Cuculia	4
39	Dewi Ang	4
40	Fenni Yorena	4
41	Heryanto & Tan Gek Lan	4

Dari si Pendongeng kepada Pembaca

Saat kamu membaca atau mendengar cerita-cerita kuno ini, dan berpikir benar tidak ya, Buddha memberikan beberapa saran yang mungkin berguna. Beliau berkata jika kamu mendengar apa yang dikatakan seorang *Bhikkhu*, kamu harus menilai artinya, menimbang atau mempertimbangkannya, dan setelah menyelidiki dan menganalisis jika kamu menemukan hal tersebut masuk akal dan baik serta berguna bagi seseorang maupun semua orang, maka terima dan berbuatlah sesuai dengannya.

Terpujilah Buddha Yang Agung, Mulia, Tercerahkan Sempurna dan mari kita mengikuti Kebenaran.

—
“Tidak ada kebajikan yang lebih baik daripada hati yang berwelas-asih luar biasa; tidak ada agama yang lebih tinggi daripada pengembangan kebijaksanaan moral.”

- BUDDHA -



Dhammavihāri Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19, Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000 ✉ yayasandhammavihari@gmail.com

📺 YouTube 📘 Facebook Dhammavihari Buddhist Studies 📷 Instagram [dhammaviharibuddhiststudies](https://www.instagram.com/dhammaviharibuddhiststudies)

www.dhammavihari.or.id